

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI MOP (MEDIS OPERASI PRIA) DI KECAMATAN TANJUNG KARANG TIMUR TAHUN 2011

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Vida Wira Utami<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Keluarga Berencana (KB) adalah program nasional yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan, kesejahteraan ibu, anak dan keluarga khususnya, serta bangsa pada umumnya. Salah satunya dengan cara membatasi dan menjarangkan kehamilan. Hampir 30% pasangan di Inggris dan hampir 50% dari mereka berusia lebih dari 40 tahun menggunakan sterilisasi wanita atau pria sebagai metode kontrasepsi mereka. Penggunaan MOP di Kecamatan Tanjung Karang Timur sampai dengan bulan April Tahun 2011 sebesar 102 orang dari 1.279 Akseptor KB (7,9%). Green berpendapat bahwa perilaku dipengaruhi factor predisposisi ( pengetahuan , sikap ) dan faktor penguat ( dukungan keluarga). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB MOP ( Medis Operasi Pria ).

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian *case control*. Populasi yang digunakan seluruh akseptor MOP dan Non MOP sejumlah 108. Sampel diambil dengan *cluster random sampling* menggunakan perbandingan 1:1 (41 kasus: 41 kontrol) total 82 sampel.

Hasil penelitian adalah ada hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan penggunaan MOP ( p-value= 0,000 ; p-value= 0,014 dan OR=3,412 ; p-value= 0,004 dan OR= 4,189) artinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha ( 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan penggunaan KB MOP . Bagi petugas kesehatan di Kecamatan Tanjung Karang Timur agar meningkatkan pemberian informasi atau masukan yang diharapkan dapat meningkatkan peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang KB MOP melalui penyuluhan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Penggunaan MOP

### PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2010 diketahui bahwa proporsi penggunaan kontrasepsi dengan jenis sterilisasi pria sebesar 2,1%. Jumlah pengguna KB aktif di provinsi Lampung dengan jenis kontrasepsi MOP sebanyak 14.535 orang dari 1.083.224 atau 1,34%, sedangkan pengguna KB baru dengan jenis kontrasepsi MOP sebanyak 1.252 orang dari 501.819 atau 0,24% (BKKBN Provinsi Lampung, 2010).

Penggunaan jenis kontrasepsi MOP/MOW pada akseptor KB aktif di Kota Bandar Lampung sebesar 1.311 dari 72.399 atau 0,33%. Cakupan penggunaan MOP di Kecamatan Tanjung Karang Timur sampai dengan bulan April Tahun 2011 sebesar 102 orang dari 1.279 akseptor KB (7,9%) (BKKBN Kota Bandar Lampung, 2011). Berdasarkan teori yang telah dikemukakan bahwa perilaku penggunaan alat kontrasepsi banyak faktor yang mempengaruhinya, dengan mengikuti teori yang dikemukakan oleh Green (2005) pembentuk perilaku spesifik dipengaruhi oleh faktor pemungkin (*enabling*

*factor*) seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai dan persepsi, faktor penguat (*reinforcing factor*) seperti: ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, peraturan, undang-undang, dan faktor pendorong (*predisposing factor*) seperti sikap dan perilaku dari petugas kesehatan, dukungan kelompok, teman, orang tua, pemerintah, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB MOP di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik dan menggunakan pendekatan *case control*, yakni rancangan studi analitik dimana pengamatan dan penilaian sampel dilakukan terlebih dahulu untuk kemudian ditelusuri faktor risiko atau penyebab yang terjadi dimasa lalu (Suyanto, 2009).

- 
1. Akademi Keperawatan Malahayati Bandar Lampung
  2. Prodi Kebidanan FK Universitas Malahayati Bandar Lampung

Penelitian telah dilakukan pada bulan Juni – September tahun 2011. Tempat penelitian ini adalah wilayah kerja Kecamatan Tanjungkarang Timur Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pria pasangan usia subur di wilayah kerja Tanjungkarang Timur tahun 2011. Subjek kelompok kasus adalah pria pasangan usia subur akseptor MOP, sedangkan kelompok pembanding adalah Pria pasangan usia subur non akseptor MOP di wilayah kerja Tanjungkarang Timur. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 kasus dan 41 kontrol. Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan *cluster sampling*. Variabel *dependent* adalah Penggunaan kontrasepsi MOP, sedangkan variabel *independent* adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, bivariat menggunakan *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Kontrasepsi MOP di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011

Penggunaan MOP	Jumlah	Persentase
Menggunakan	41	50,0
Tidak Menggunakan	41	50,0
Jumlah	82	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa responden yang tidak menggunakan kontrasepsi MOP dan menggunakan kontrasepsi MOP sama banyak yaitu sebanyak 41 responden (50,0%).

Berdasarkan Tabel 2 dibawah diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 38 responden (46,3%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 28 responden (34,2%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 responden (19,5%).

### Analisis Bivariat

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	16	19,5
Cukup	28	34,2
Kurang	38	46,3
Jumlah	82	100,0

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011

Sikap	Jumlah	Persentase
Positif	46	56,1
Negatif	36	43,9
Jumlah	82	100,0

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 46 responden (56,1%), sedangkan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 36 responden (43,9%).

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluargadi Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Mendukung	44	53,7
Tidak mendukung	38	46,3
Jumlah	82	100,0

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga untuk melakukan MOP yaitu sebanyak 44 responden (53,7%), sedangkan responden yang tidak mendukung sebanyak 38 responden (46,3%).

Tabel 5  
Hubungan antara Pengetahuan dengan Penggunaan Kontrasepsi MOP di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011

Pengetahuan	Penggunaan MOP				Total	P Value
	Kasus		Kontrol			
	n	%	N	%		
Baik	14	34.1	2	4,9	16	0,000
Cukup	19	46.3	9	22,0	28	
Kurang	8	16.5	30	73,2	38	
Total	41	100.0	41	100,0	82	

Tabel 6  
Hubungan antara Sikap dengan Penggunaan Kontrasepsi MOP  
di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011

Sikap	Penggunaan MOP				Total	P Value	OR
	Kasus		Kontrol				
	n	%	N	%			
Positif	29	70,7	17	41,5	46	0,014	3,412 (1,365-8,525)
Negatif	12	29,3	24	58,5	36		
Total	41	100,0	4	100,0	82		

Tabel 7  
Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Penggunaan Kontrasepsi MOP  
di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011

Dukungan Keluarga	Penggunaan MOP				Total	P Value	OR
	Kasus		Kontrol				
	n	%	n	%			
Mendukung	29	70,7	15	36,6	44	0,004	4,189 (1,660-10,568)
Tidak mendukung	12	29,3	26	63,4	38		
Total	41	100,0	41	100,0	82		

## PEMBAHASAN

### a. Hubungan antara Pengetahuan dengan Penggunaan Kontrasepsi MOP

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000 berarti dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi MOP. Rogers (1974) menyatakan bahwa perubahan atau adopsi perilaku melalui beberapa tahapan proses yang sangat berurutan. Upaya untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perilaku tersebut merupakan faktor utama dalam tahapan proses tersebut. Adanya kesadaran dan pengetahuan tersebut selanjutnya akan membangun minat dan usaha untuk mencoba perilaku yang diinginkan (Notoatmodjo, 2003).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoatmodjo, (2003) bahwa faktor pengetahuan/kognitif merupakan faktor dominan yang terpenting dalam membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan baik positif ataupun negatif akan berdampak terhadap sikap dan tindakan seseorang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lelono (2009), yang menunjukkan bahwa nilai p yaitu  $0,0001 < 0,05$  artinya pengetahuan mempunyai hubungan dengan penggunaan kontrasepsi mantap.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, maka upaya untuk memberikan kesadaran dan pengetahuan yang bersifat intensif berkaitan dengan kontrasepsi MOP termasuk manfaatnya, diharapkan akan memberikan perubahan dan ketertarikan (*interest*) pada sasaran program, sehingga mereka berani untuk mencoba dan

mengadopsi secara langgeng perilaku yang diharapkan tersebut.

### b. Hubungan antara Sikap dengan Penggunaan Kontrasepsi MOP

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,014 dan nilai OR= 3,412 ( CI 95% 1,365 – 8,525) berarti dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan kontrasepsi MOP.

Hal ini sejalan dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Azwar (2005) bahwa sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang stimulus atau objek. Karena itu adalah logis untuk mengharapkan bahwa seseorang akan dicerminkannya dalam bentuk tendensi perilaku terhadap objek.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cahya (2009), yang menunjukkan bahwa nilai p yaitu  $0,0001 < 0,05$  artinya sikap mempunyai hubungan dengan penggunaan kontrasepsi mantap.

Kaitan ini didasarkan oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Kecenderungan berperilaku secara konsisten selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual. Sikap sering diperoleh dari orang lain yang paling dekat. Sikap membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau objek lain. Sikap positif

terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan nyata.

### **c. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Penggunaan Kontrasepsi MOP**

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,004 dan nilai OR = 4,189 (CI 95% 1,660-10,568) berarti dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penggunaan kontrasepsi MOP. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Green (2005) yang mengatakan bahwa faktor pendorong (dukungan keluarga) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan adanya dukungan keluarga terhadap keluarga dimana suami siap mengantarkan dan menemani keluarga untuk melakukan kontrasepsi MOP, menyiapkan dana untuk kontrasepsi MOP membuat bapak tersebut mau melakukan kontrasepsi MOP.

Pada masyarakat, peran orang terdekat khususnya suami masih sangat besar dalam menentukan perubahan perilaku seseorang. Keluarga, teman dekat atau orang yang paling dekat akan mempengaruhi secara normatif terhadap seseorang sehingga dapat mengakibatkan efek yang memudahkan dalam proses pengaturan diri terhadap perubahan perilaku.

### **SIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi responden memiliki pengetahuan baik di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011 sebanyak 16 responden (19,5%).
2. Distribusi frekuensi responden memiliki sikap positif di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011 sebanyak 46 responden (56,1%).
1. Distribusi frekuensi responden mendapat dukungan keluarga untuk melakukan MOP di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011 sebanyak 44 responden (53,7%).
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi MOP di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011 (p value 0,000).
3. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan kontrasepsi MOP di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011 (p value 0,014 OR = 3,412)
4. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi MOP di Kecamatan

Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2011 (p value 0,004 OR= 4,189)

### **Saran**

1. Bagi petugas BKKBN di Kecamatan Tanjung Karang Timur  
Meningkatkan pemberian informasi atau masukan yang diharapkan dapat meningkatkan peran petugas BKKBN dalam memberikan informasi tentang KB MOP melalui penyuluhan, penempelan poster atau leaflet guna meningkatkan pengetahuan dan sikap serta menganjurkan keluarga untuk memberikan dukungan kepada untuk menggunakan kontrasepsi MOP.
2. Bagi Prodi Kebidanan Malahayati  
Lebih memperbanyak referensi atau literatur yang terkait dengan penelitian sehingga dapat menunjang kelancaran proses penelitian.
3. Bagi Peneliti lain  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan variabel-variabel lain yang berhubungan antara lain: motivasi, fasilitas kesehatan dan informasi kesehatan, dengan penggunaan kontrasepsi MOP .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto S, 2002, *Prosedur Penelitian; Suatu pendekatan praktek-Edisi revisi 5*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 2002, *Sikap Manusia Teori Skala dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar ; Jakarta
- BKKBN. 2001. *Remaja Mengenai Dirinya*. Jakarta. BKKBN
- BKKBN Provinsi Lampung, 2010. *Pencapaian Peserta KB Aktif Provinsi Lampung Desember 2010*
- BKKBN Kota Bandar Lampung, 2011, *Pencapaian Peserta KB Aktif Kota Bandar Lampung Desember 2010*
- Everett, Suzanne, (2007), *Buku Saju Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual*, Jakarta, EGC
- Glasier (2006) *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Green (2005), Dalam penelitian R. Cahya Lelono Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Penggunaan MOP di Puskesmas Sukadana Lampung Timur tahun 2009 , Lampung.
- Friedman, M.M, (1998), *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*, EGC, Jakarta.
- Hartanto Hanafi (2003) *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar harapan
- Notoatmodjo, Soekidjo (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta; PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*, Rineka Cipta, Jakarta.

Saifudin,(2006) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Ed.2, Jakarta; Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Sugiyono. 2005. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : IKAPI

Prawirohardjo, S. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatural*, Jakarta : EGC.

Walgito, B. (2001). *Psikologi Sosial (Suah Pengantai)* Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.